

Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas X di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu

Marti Widiya¹, Nasron²

^{1,2}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹marti26widiya@gmail.com

²nasronhk@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the relationship between Qur'an reading ability and students' learning interest towards the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) at SMAIT Iqra' in Bengkulu City. Islamic Religious Education plays a vital role in shaping students' character and instilling Islamic values. Qur'an reading ability is considered a fundamental skill, especially for understanding and practicing the Qur'an's teachings in daily life. Learning interest is also an essential factor influencing students' academic achievement in PAI subjects. This study employs an associative quantitative approach, with the population comprising tenth-grade students at SMAIT Iqra'. Data were collected through interviews, observations, and document analysis techniques. The research findings indicate a positive and significant relationship between Qur'an reading ability and PAI learning outcomes, with a significance value of 0.000 (<0.05). Furthermore, students' learning interest also demonstrates a positive relationship with learning outcomes, with a significance value of 0.002 (<0.05). Simultaneous regression analysis shows that both variables collectively contribute significantly to students' learning outcomes. This research provides practical implications for teachers and educational institutions to enhance Qur'an reading programs and engaging learning strategies to foster students learning interest. By improving Qur'an reading skills and motivating students in learning PAI, it is expected to cultivate a generation that excels academically and upholds high values of faith and morality.

Keywords: Qur'an Reading Ability; Learning Interest; Islamic Religious Education;

How to cite this article:

widiya, M., Nasron. (2025). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas X di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 84-91.

Received: 1/19/2025

Revised: 4/19/2025

Accepted: 5/9/2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang Islami. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, termasuk kemampuan membaca dan memahami Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran yang baik menjadi fondasi dalam memahami ajaran Islam secara mendalam, sedangkan minat belajar memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan membaca Al-Quran seringkali menjadi tantangan bagi siswa. Banyak siswa yang belum memiliki keterampilan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, minat belajar siswa terhadap PAI juga cenderung bervariasi. Beberapa siswa memiliki motivasi tinggi, sementara yang lain menunjukkan sikap kurang antusias.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Quran dan minat belajar siswa memengaruhi hasil belajar PAI. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu, yang merupakan salah satu sekolah berbasis Islam dengan standar pendidikan yang tinggi. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Oleh karenanya setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini. Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan membina mental peserta didik agar optimal. Dalam pelaksanaannya, proses pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak senantiasa berjalan dengan baik, terdapat juga tantangan yang dihadapi yakni bagaimana mengimplementasikan dan menerapkan nilai-nilai agama Islam pada seluruh peserta didik supaya tidak hanya berilmu, namun juga memiliki kualitas keimanan dan akhlak yang tinggi.

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter keislaman siswa. Guru Pendidikan Agama Islam memegang peran kunci dalam menyampaikan ajaran agama Islam dan memfasilitasi penguatan nilai-nilai keislaman di tengah pesatnya perkembangan zaman. Dalam menghadapi berbagai dinamika sosial, teknologi, dan informasi, guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada tantangan besar untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai keislaman siswa di sekolah. Begitu pentingnya keseimbangan antara keimanan dan pengetahuan seseorang.

Keimampuan membaca Al-Qur'an dapat diinterpretasikan sebagai sebuah kepihingan seseorang dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan hukum-hukum bacaan ilmu tajwid sebagai landasan bacaan secara benar. Bila kita mengacu pada Pendidikan Agama Islam maka tidak akan lepas salah satunya dari belajar Al-Qur'an. Siapapun yang ingin memperbaiki dan memperbaiki pendidikan Islam maka minimal ia harus mengimani Al-Qur'an.

Keimampuan meimbaca Al-Quir'an teirbagi atas tiga kateigori tingkatan, yaitui keimampuan meimbaca Al-Quir'an deingan lancar, yaitui seiseiorang mampui meimbaca Al-Quir'an deingan lancar, fasih, diseirtai deingan makharijul huiruif yang baik dan fasih seirta kaidah tajwid yang beinar. Tingkatan keidua yaitui seiseiorang mampui meimbaca Al-Quir'an deingan lancar, namuin tidak diseirtai deingan makharij al-huiruif yang teipat, fasih dan tajwid masih kuirang. Tingkatan ini dikateigorikan seidang atai biasa-biasa saja. Tingkatan keitiga yaitui keimampuan meimbaca Al-Quir'an deingan teirseindat-seindat, bahkan tidak mampui meimbaca Al-Quir'an, yang diseibabkan kareina seijk kecil tidak peirnah meimbaca Al-Quir'an atai keitika tamat Al-Quir'an tidak peirnah lagi meingulangi meimbacanya. Tingkatan ini dikateigorikan dalam keimampuan meimbaca Al-Quir'an tingkat reindah.

Pengaruh keimampuan meimbaca Al Quir'an, minat meimpeilajari PAI deingan hasil beilajar siswa pada peilajaran PAI meirupakan satui keisatuian dalam peilajaran peindidikan agama Islam yang meimiliki tuijuan yang sama yaitui meindorong, meimbimbing dan meimbina akhlak seirta peirilakui siswa yang akhirnya mampui meimahami isi kanduingan Al-Quir'an dan hadist seibagai ajaran agama Islam. Seimeintara minat beilajar pada PAI yang dimiliki siswa akan meimpeirlihatkan geijala positif yang diwuijuidkan pada sikap dan peirilakui siswa teihadap proseis peimbeilajaran PAI, seihingga pada akhirnya prestasi beilajar PAI meinjadi lebih baik.

Disamping itui, keibiasaan meimbaca Al-Quir'an di awal peilajaran meinjadi faktor peinting yang dapat meimpeingaruihi hasil beilajar peiseirta didik, kareina apabila peiseirta didik meimiliki keibiasaan ruitin meimbaca Al-Quir'an, maka akan timbul keinginan peiseirta didik dalam meimahami makna dari Al-Quir'an dan hal itui juiga meimbawa peiseirta didik uintuik bisa meimiliki peimahaman yang baik teirhadap seiluiruih mata peilajaran yang diajarkan khuisuinya Peindidikan Agama Islam. Minat dan keimampuan peiseirta didik dalam meimbaca Al – Quir'an teintuinya beirbeida – beida. Deingan deimikian dipeirlukan adanya suiatui peimbiasaan meimbaca Al-Quir'an dalam rangka meiningkatkan keimampuan meimbaca Al-Quir'an peiseirta didik agar dapat meinjadi lebih baik.

Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu / SMAIT Iqra' Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berbasic keagamaan, mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ruang lingkup Al-Qur'an. Hal ini didasari pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) Butir (a) yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, melalui wawancara dengan salah satu Ustadz di SMAIT Iqra', diperoleh keterangan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di sekolah tersebut belum maksimal. Hal ini ditandai dengan beberapa bukti sebagai berikut: sebagian siswa-siswi belum lancar membaca Al-Qur'an, belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar, serta dalam pengucapan huruf Hijaiyah belum sesuai dengan makharijul huruf.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Ustadz di SMAIT Iqra' diperoleh keterangan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak didapatkan secara begitu saja. Disamping itu, ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, sebagian siswa ada yang memperhatikan dan tertarik dengan pembelajaran,

namun ada juga siswa lain yang tidak memperhatikan pelajaran. Beliau juga menjelaskan bahwa siswa siswi SMAIT Iqra' memiliki karakter yang berbeda beda saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, ada yang memiliki semangat tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan rasa ingin tahu yang besar, ada pula anak yang tidak memiliki semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, serta tidak mau bertanya apabila ada bacaan yang belum diketahuinya.

METODE

Peineilition ini meinggunakan peindeikatan peineilition kuantitatif. Peineilition kuantitatif adalah peineilition yang diguunakan untuik meinjawab peirmasalahan meilalui teiknik peingukuiran yang ceirmat teirhadap variabeil-variabeil teirteintui, sehingga dapat meinghasilkan simpulan yang dapat digeineiralisasikan, teirleipas dari kontekts waktui dan situiasi seirta jeinis data yang dikuimpulkan teirutama data kuantitatif. Peineilition kuantitatif ini beirtuimpui sangat kuit pada peinguiimpulan seibuiah data yaitui beiruipa angka hasil dari suiatui peingukuiran teirteintui. Kareina itui data yang teirkuimpul, haruis diolah seicara statistik agar dapat ditaksir deingan baik.

Beirdasarkan jeinis peirmasalahan yang dibahas dalam peineilition ini, maka peineilition ini teirmasuk jeinis peineilition kuantitatif asosiatif. Kualitatif asosiatif yaitui peineilition yang beirsifat meinyakan huibuingan antar duia variabeil atai lebih. Huibuingan yang diguunakan dalam peineilition ini adalah huibuingan kausal. Huibuingan kausal adalah huibuingan yang beirsifat seibab akibat. Jadi, disini ada variabeil indeipeindeint (variabeil yang meimpeingaruihi) dan deipeindein (dipeingaruihi). Peineilition ini beirtuijuan untuik meingetahuui adanya peingaruih variabeil indeipeindeint, yaitui variabeil (X₁) Keimampuan Meimbaca Al-Qur'an dan (X₂) Minat Beilajar Siswa teirhadap variabeil (Y) Hasil Beilajar Peindidikan Agama Islam (PAI) pada siswa keilas X di SMAIT Iqra' Kota Beingkuilui.

Peineilition ini meingambil objeik peineilition di leimbaga peindidikan Seikolah Meineingah Atas Islam Teirpadui/SMAIT Iqra' Kota Beingkuilui yang beiralamatkan di Jalan. Meirawan 21 RT 20 RW 07 Sawah Leibar Keicamatan Ratui Aguing Kota Beingkuilui 38228.

Adapu in yang meinjadi popuikasi dalam peineilition ini adalah seimuia siswa keilas X di SMAIT Iqra' Kota Beingkuilui. Dalam peineilition ini, peineiliti akan meinggunakan teiknik proportional stratifeid random sampling. teiknik peingambilan sampeil pada popuikasi yang heiteirogein dan beistrata deingan meingambil sampeil dari tiap-tiap suib popuikasi yang juimlahnya diseisuiaikan deingan juimlah anggota dari masing-masing suib popuikasi seicara acak atai seirampangan. Teiknik peingambilan sampeil seicara proportional stratifeid random sampling diguunakan deingan tuijuan untuik meimpeiroleih sampeil reipreiseintatif deingan meilihat siswa keilas X yang ada di SMAIT Iqra' Kota Beingkuilui, yakni teirdiri dari keilas yang heiteirogein atai tidak seijeinis. Sehingga peineiliti meingambil wakil atai iuituisan dari tiap-tiap keilas seibagai sampeil. Adapu in juimlah popuikasi siswa keilas X di SMAIT Iqra' beirjuimlah beirjuimlah 131 puitra dan 132 puitri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data megunakan (1) uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas, (2) uji asumsi dasar meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas (3) uji asumsi klasik

meliputi uji multikolenieritas (4) pengujian hipotesis regresi linier berganda dan sederhana serta (5) uji parsial dan simultan dan uji (6) uji koefisien determinasi / R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Quran merupakan aktivitas yang tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman makna. Menurut teori belajar Islami, kemampuan membaca Al-Quran yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep Islam, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Penelitian ini telah disusun dalam bentuk tabulasi kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1), minat belajar (X_2) dan hasil belajar PAI (Y). Dari hasil penelitian tersebut, deskriptif data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian sebagai berikut: Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing pernyataan memiliki jawaban dengan rentang skor 1-4 kepada 80 peserta didik. Hasil data angket tersebut memuat nilai-nilai variabel X_1 yang tersebar antara rentang 48 hingga 80.

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, untuk variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 67, median (Mei) yaitu 69, modus (Mo) yaitu 70, dan standar deviasi (SD) yaitu 8.617 dibulatkan menjadi 9. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 80 dan skor minimum nya yaitu 48.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 76	15	18,75 %
2	Sedang	58 – 76	52	65 %
3	Rendah	< 58	13	16,25 %
Jumlah			80	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 52 responden (65%), yang dimaksud disini kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pada hasil uji validitas, Perhitungan menggunakan rumus cronbach Alpha diterima apabila perhitungan R Hitung > R Tabel 5%. Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach Alpha (R Hitung) dapat dilihat pada kolom cronbach's Alpha, yaitu 0,897 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan pada variabel view adalah 20. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil cronbach Alpha untuk 20 data dari items atau 20 pertanyaan, yaitu 0,897. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka apabila perhitungan R Hitung > R Tabel 5% items dinyatakan reliabel. Berdasarkan perolehan data diatas dapat dinyatakan semua item valid dan reliabel.

Masing- masing deskriptif data variabel dengan uraian sebagai berikut: Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berupa angket yang terdiri dari 19 item pernyataan, yang masing-masing pernyataan memiliki jawaban dengan rentang skor 1-4 kepada 80 peserta didik. Hasil data angket tersebut memuat nilai-nilai variabel X₂ yang tersebar antara rentang 43 hingga 63. Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, untuk variabel minat belajar (X₂) dapat diketahui rata-rata (median) yaitu 53, meidian (Mei) yaitu 53, modus (Mo) yaitu 74, dan standar deviasi (SD) yaitu 4.126 dibulatkan menjadi 5. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 63 dan skor minimum nya yaitu 43.

tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 58	14	17,5 %
2	Sedang	48-58	60	75 %
3	Rendah	< 48	6	7,5 %
Jumlah			80	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 60 responden (75%), yang dimaksud disini adalah tingkat minat belajar siswa.

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach Alpha (R Hitung) dapat dilihat pada kolom cronbach'S Alpha, yaitu 0,507 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan pada variabel view adalah 19. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil cronbach Alpha untuk 20 data dari items atai 19 pertanyaan, yaitu 0,507. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka apabila perhitungan R Hitung > R Tabel 5% items dinyatakan reliabel. Berdasarkan perolehan data diatas dapat dinyatakan semua item valid dan reliabel.

Hasil Belajar PAI

Angket variabel hasil belajar PAI (YG) disebarkan kepada popuilaasi penelitian yang seluruhnya diambil untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 80 orang responden. Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, untuk variabel hasil belajar PAI (YG) dapat diketahui rata-rata (median) yaitu 86, meidian (Mei) yaitu 87, modus (Mo) yaitu 85, dan standar deviasi (SD) yaitu 3.935 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 97 dan skor minimum nya yaitu 80.

tabel 3. Hasil Analisis Regresi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 90	23	28,75 %
2	Sedang	82-80	49	61,25 %
3	Rendah	< 82	8	10 %
Jumlah			80	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI berada pada kategori sedang yaitu 49 responden (61,25%), yang dimaksud disini adalah hasil belajar PAI.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar pelajaran PAI. Terdapat hubungan positif signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI, dengan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,888 ($>0,005$). Kehidupan variabel ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil ini sejalan dengan teori belajar Islami yang menekankan pentingnya interaksi dengan Al-Quran sebagai dasar pembentukan kepribadian Islami. Selain itu, minat belajar siswa yang tinggi mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang signifikan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Dari tabel Anova diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 dimana angka ini $< 0,05$ yang berarti secara simultan terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Estimasi regresi terhadap variabel Y, diperoleh nilai $F = 50.559$ dan probability (signifikansi) = 0,000, dengan kriteria uji, H_0 diterima karena $p > 0,001$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% .maka nilai $F_{hitung} 50.559 < F_{tabel} 3,53$ pada $\alpha = 0,01$.

Variabel Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang signifikan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Hasil perhitungan statistik yang didapat dari uji t pada penelitian ini adalah diperoleh $t_{hitung} = 0,000$ dan $p = 0,002$ dengan kriteria. Pada nilai hasil uji T, nilai sig sebesar 0.002 < 0.05 yang berarti minat belajar juga berkorelasi signifikan terhadap hasil belajar. dari hasil uji R^2 sebesar 0.379 yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel indepeinden minat belajar dengan indepeinden hasil belajar. Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar berkontribusi sebesar 43,3 % terhadap variasi hasil belajar.

Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Hasil analisis dari tabel 4. 35 uji t_1 diperoleh $t_{hitung} = 8.691$ dan $p = 0,000$, dengan kriteria meyakini bahwa variabel ini signifikan. Hasil standar koefisien beta = 0.721 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Hasil Belajar. Pada hasil uji statistik f variabel bebas minat belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara simultan berkorelasi signifikan terhadap Hasil Belajar, dengan model regresi memiliki nilai sebesar 50.559 dan tingkat signifikansinya adalah 0.000, yakni semakin besar nilai f , maka semakin besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan membaca Al-Quran dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran melalui program pembelajaran intensif, serta pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, Psikologi Peindidikan, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993), Ceit. IV, h. 112
- Bambang Praseityo dan Lina Miftahuil Jannah, Meitodei Peineilitian Kuiantitatif. (Jakarta: Rajagrafindo Peirkasa, 2005), Hal. 130
- Chabib Thoha, Meitodologi Peingajaran Agama, (Yogyakarta: Puistaka Peilajar, 1999), h. 5
- Heirui Siswanto, Deiwi Lailatuil Izza, 'Huibuingan Keimampuan Meinghafal Al Quir'an Dan Motivasi Beilajar Deingan Hasil Beilajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan', 1 (2018), 78–94
- Rohim, Abduil, 'Peingaruih Minat Beilajar Teirhadap Preistasi Beilajar Siswa Pada Bidang Stuidi PAI. Skripsi Juiruisan Peindidikan Agama Islam Fakuiltas Ilmui Tarbiyah Dan Keiguiruan. Skripsi Univeirsitas Islam Neigeiri Syarif Hidayatuillah Jakarta.', 2011
- Saeifuilmillah, Ahmad, 'Keimampuan Meimbaca Al-Quir'an Beirdasarkan Latar Beilakang Peindidikan (Stuidi Kasus Di SMP Islamiyah Cipuitat Tangeirang)', 2010
- Sailaihuidin, 'Huibuingain Keimaimpuain Meimbaicai Al-Quir'ain Dain Minait Beilajair Siswai Deingain Haisil Beilajair Peindidikain Agaimai Islaim (PAI)', EDUKASI: Juirnail Peineilitiain Peindidikain Agaimai Dain Keiaigaimaiaian, 16.2 (2018), 179–90.
- Yaihsyailloh Al Mainsyuir And Haikimuiddin Sailim, 'Peirain Peindidikain Agaimai Islaim (Paii) Dailaim Meinjaigai Keiseihaitain Meintail Siswai Di Smp Neigeiri 2 Wonogiri', Edukaisi Islaimi: Juirnail Peindidikain Islaim, 12.E-Issn:2584-1754 (2023), H 1027–42.
- Heizi Jeiniati, 'Peinguiaitain Nilaii-Nilaii Peindidikain Islaim Di Maidraisaih Diniyaih Awailiyaih Kaibuipaitein Keipaihiaing' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP, 2023).
- Arsyaid, 'Huibuingain Keimaimpuain Meimbaicai Al-Quir'ain Dain Minait Beilajair Siswai Deingain Haisil Beilajair Peindidikain Agaimai Islaim (Paii). EDUKASI: Juirnail Peineilitiain Peindidikain Agaimai Dain Keiaigaimaiaian.2018'.
- Reipuiblik Indoneisiai, Undaing-Undaing RI Nomor 20 Taihuin 2003 Teintaing Sisteim Peindidikain, 1st eidn (Jaikairtai: Wipreiss, 2006).
- Zaiinail Arifin, Peineilitiain Peindidikain Meitodei Dain Pairaidigmai Bairui. (Bainduing: Reimajjai Rosdaikairyai, 2012), Hail. 29.
- Suigiyono, 'Meitodei Peineilitiain Kuiaintitaitif' (Bainduing: Alfaibeitai, 2016), p. 52.
- Zuibaidillah, Muih. Haris M. Ahim Suilthan Nuiruiddaroini, 'ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SD, SMP DAN SMA', ADDABANA Juirnal Peindidikan Agama Islam, 2.1 (2019), 1–11